

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yaitu 0,690 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang timbul pada variabel tergantung sebesar 47,6 persen yang dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisanya 52,4 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel LDR memberikan kontribusi sebesar 1,51 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki

pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel IPR memberikan kontribusi sebesar 2,19 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel APB memberikan kontribusi sebesar 68,89 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel NPL memberikan kontribusi sebesar 96,04 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang keempat menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki

pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel IRR memberikan kontribusi sebesar 7,45 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel BOPO memberikan kontribusi sebesar 5,53 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang keenam menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel FBIR memberikan kontribusi sebesar 3,35 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ketujuh menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki

pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

9. Diantara ketujuh variabel bebas yaitu LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA ialah IRR karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial terbesar yaitu 7,45 persen apabila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam penelitian ini yang tersedia dalam otoritas jasa keuangan tidak lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini, masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini dapat dikatakan belum sempurna. Dengan demikian terdapat saran yang dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti yang akan menggunakannya selanjutnya.

1. Bagi Pihak Bank Yang Diteliti
 - a. Terkait kebijakan terhadap ROA, maka disarankan kepada bank dalam sampel penelitian ini terutama yang memiliki Rata-rata ROA rendah dan cenderung mengalami penurunan ROA selama periode penelitian yaitu PT. BPD Jambi, PT. BPD Nusa Tenggara Timur, PT. BPD Nusa Tenggara Barat, dan PT. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta agar kedepannya dapat

meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar daripada presentase peningkatan total asset yang dimiliki oleh bank.

- b. Terkait dengan kebijakan IRR yang merupakan variabel yang berpengaruh signifikan dan paling dominan terhadap ROA, maka disarankan kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata IRR tertinggi dan cenderung mengalami peningkatan IRR selama periode penelitian yaitu PT. BPD Jambi, PT. BPD Nusa Tenggara Timur, PT. BPD Nusa Tenggara Barat, dan PT. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta agar dapat meningkatkan tingkat pendapatan bunga dibandingkan dengan penurunan biaya bunga dalam meningkatkan pendapatan operasional bank.
 - c. Terkait dengan kebijakan BOPO yang merupakan variabel yang berpengaruh signifikan dan dominan terhadap ROA, maka disarankan kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata BOPO tinggi dan cenderung mengalami peningkatan BOPO selama periode penelitian yaitu PT. BPD Jambi, PT. BPD Nusa Tenggara Timur, PT. BPD Nusa Tenggara Barat, PT. BPD Daerah istimewa Yogyakarta agar menurunkan biaya operasionalnya yang bersamaan dengan upaya dalam meningkatkan pendapatan operasional.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya agar menambah jumlah sampel yang dipilih dalam penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah periode penelitian mulai dari periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi, 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Arieffani Eko Zamurano. 2017. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Departemen Nasional Republik Indonesia. 1998. *Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan*. Jakarta Departemen Nasional Republik Indonesia
- Diah Martha Fitriani. 2016. “Pengaruh Rasio Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Dr. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Pertama. Bandung : CV.Alfabeta
- Ir. Syofian Siregar,M.M. 2013. *Statiska Dekriptif untuk Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2012. *Buku Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- PT. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta (<https://www.bpddiy.co.id/>) “tentang laporan keuangan publikasi triwulan dan bulanan BPD Daerah Istimewa Yogyakarta.” Diakses pada 24 April 2018
- PT. BPD Jambi (<http://www.bankjambi.co.id/>) “tentang laporan keuangan publikasi triwulanan dan bulanan BPD Jambi.” Diakses pada tanggal 21 April 2018
- PT. BPD Nusa Tenggara Barat (<http://www.bpdntb.co.id/>) “tentang laporan keuangan publikasi triwulan dan bulanan BPD Nusa Tenggara Barat.” Diakses pada 23 April 2018
- PT. BPD Nusa Tenggara Timur (<http://www.bpdntt.co.id/>) “tentang laporan keuangan publikasi triwulan dan bulanan BPD Nusa Tenggara Timur.” Diakses pada tanggal 22 April 2018
- Rommy Rifky Romadloni, Herizon., “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa yang Go Public”. *Journal Of Business and Banking*. Volume 5 Number 1 May – October 2015. Pp 131-148

Rosady Ruslan, 2010. “*Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Tan Sau Eng. 2013. “Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR terhadap ROA pada Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public”. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 3 Juli – September 2013. Pp 153-167

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Surwono Sudarto, dan Arifandi Permata Veithzal. 2013. *Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktek*. Cetakan ke 1. Jakarta : PT. Grafindo Persada

Website Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) Laporan Keuangan Publikasi Bank Pembangunan Daerah diakses pada tanggal 20 Maret 2018

